

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Gejolak ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun besar. Oleh karena itu, perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefisien dan seefektif mungkin sehingga lebih berguna dan dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaannya. Perusahaan merupakan organisasi yang mencari keuntungan sebagai tujuan utamanya walaupun tidak menutup kemungkinan mengharapkan kemakmuran sebagai tujuan lainnya (Gitosudarmo, 2002:5). Salah satu faktor yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi adalah laba.

Laba adalah perbandingan antara pendapatan dengan beban, jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih (Simamora, 2002:45). Laba pada laporan keuangan sering digunakan oleh pihak manajemen untuk menunjukkan kepada calon investor tentang ukuran kinerja perusahaan tersebut.

Perubahan laba sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Besar kecilnya perubahan laba yang terjadi pada suatu perusahaan sangatlah penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan karena hal itu merupakan salah satu faktor untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan.

Berdasarkan beberapa informasi yang didapatkan, dari media informasi elektronik seperti LIPUTAN 6 BISNIS & KABAR BISNIS Jakarta diketahui bahwa sejumlah perusahaan pertambangan di Indonesia menghentikan kegiatan

operasionalnya, karena 4 tahun terakhir ini banyak perusahaan yang mengalami penurunan laba, menyusul aturan pemerintah terkait industri pertambangan yang dianggap merugikan mereka (perusahaan tambang). Per tanggal 12 Januari 2014 pemerintah melarang perusahaan tambang mengekspor mineral mentah ke luar negeri. Peraturan tersebut telah mengakibatkan perusahaan tambang menghentikan pekerjanya. "95% perusahaan tambang terancam gulung tikar" demikian judul ulasan Bisnis Liputan.6.com. Hal itu terjadi karena perusahaan tambang tidak sanggup menanggung besar kerugian semenjak diberlakukannya larangan ekspor bahan baku mineral. Kebijakan tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 mengatakan bahwa semua mineral dan tambang di Negara tercinta kita ini harus proses dan dimurnikan disini. Tidak dijual sebagai tanah dan air.

Peraturan yang tercantum didalam UU No. 4 tersebut juga didukung oleh Peraturan Pemerintah Nomor 75/PMK.011/2012 yang mana berisi tentang adanya tambahan peraturan pemerintah yang juga menetapkan bea keluar sebesar 20%-60% secara bertahap setiap semester hingga 31 Desember 2016. Peraturan tersebut dianggap dapat mematikan pertambangan mineral yang dimiliki pengusaha nasional (kabarbisnis.com, Jakarta) dan juga banyak pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan (liputan 6.com). Selain itu dampak yang sangat fatal juga berimbas pada para kreditor dan para investor.

Investor akan sangat dirugikan berkenaan dengan saham yang dimilikinya di perusahaan tersebut, sedangkan kreditor akan merasa dirugikan karena pinjaman yang telah diberikan seketika tidak dapat terbayarkan. Karenanya diperlukan analisa laporan keuangan yang tidak hanya berguna dan penting bagi pihak internal

perusahaan namun juga akan sangat berguna bagi para investor dan kreditor dalam mengukur kemungkinan terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan khususnya dalam memprediksi perubahan laba.

Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan yang berhubungan dengan laba salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standart (Munawir, 2007:64). Informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan merupakan salah satu acuan bagi investor untuk menganalisa fenomena bisnis yang berbeda. Jenis rasio keuangan yang bisa digunakan dalam memprediksi laba ada banyak jenisnya. Para pemakai laporan keuangan dapat menentukan jenis rasio sesuai kebutuhan mereka. Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Hubungan antara rasio keuangan dengan perubahan laba adalah sebagai berikut : *Rasio Likuiditas*, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* yaitu perbandingan antara total aset lancar dengan total hutang lancar. Semakin tinggi *Current Ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek. Pada akhirnya perusahaan dapat melihat besarnya perubahan laba yang terjadi pada periode yang akan datang. Mengetahui rasio lancar

suatu perusahaan, berguna untuk mengetahui kemungkinan pemberian kredit oleh kreditur. Perusahaan juga akan semakin mudah memperkirakan kelancaran aktivitas perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Dengan demikian bahwa rasio lancar juga dapat membantu mempengaruhi perubahan laba yang terjadi pada suatu perusahaan. Penelitian Juliana dan Sulardi (2003), Taruh (2011) dan Sitorus (2005) mengatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Sementara penelitian Syamsuddin dan Primayuta (2009) mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba begitu juga penelitian Suwarno dan Pujiati (2011).

Rasio Solvabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka panjangnya dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara hutang dengan ekuitas perusahaan. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara total liabilitas dengan seluruh ekuitas Syamsuddin (2011:68). *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa tidak adanya efisiensi kinerja dari perusahaan dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk menjamin seluruh hutang perusahaan sehingga semakin tinggi DER maka akan semakin rendah pula perubahan laba yang terjadi pada suatu perusahaan. Penelitian Juliana dan Sulardi (2003) dan Syamsuddin dan Primayuta (2009) mengatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Sementara penelitian Sitorus (2005) mengatakan bahwa DER berpengaruh terhadap perubahan laba.

Rasio Aktivitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki (Munawir :

2002). Rasio aktivitas salah satunya adalah rasio *Total Asset Turn Over*, yaitu rasio yang menggambarkan perputaran penjualan terhadap total aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan sehingga rasio ini dapat digunakan sebagai pengaruh perubahan laba yang akan terjadi pada periode yang akan datang (Hanafi dan Halim, 2007). Rasio ini dapat digunakan untuk mempengaruhi besar kecilnya perubahan laba karena total aset dan penjualan merupakan komponen dalam menghasilkan laba. Penelitian Juliana dan Sulardi (2003), Suwarno dan Pujiati (2011) dan Sitorus (2005) mengatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Sementara penelitian Syamsuddin dan Primayuta (2009) dan Taruh (2011) mengatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap perubahan laba.

Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal dan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan, ditunjukkan oleh natural logaritma dari total aktiva (Yusuf dan Soraya, 2004 Vol. 7, No. 1). Semakin besar total aktiva maupun penjualan, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Ketika penjualan dan total aset semakin besar maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut juga semakin tinggi.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen sehingga terbentuk riset GAP. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti kembali tentang pengaruh

rasio keuangan terhadap perubahan laba. Penelitian ini diambil tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 pada perusahaan pertambangan, alasannya adalah karena sektor pertambangan mengalami penurunan laba yang signifikan pada tahun tersebut. Penelitian ini menggunakan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan laba yang terjadi pada suatu perusahaan. Pada penelitian ini juga mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, untuk mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang dan untuk memproyeksi hasil atau laba yang akan datang. Penelitian ini akan membahas dan menganalisis “**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP PERUBAHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?

3. Apakah *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap hubungan *Current Ratio* dengan perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap hubungan *Debt To Equity Ratio* dengan perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap hubungan *Total Assets Turn Over* dengan perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?
2. Untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?
3. Untuk mengetahui apakah *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?

4. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Current Ratio* yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?
5. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Debt To Equity Ratio* yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?
6. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Total Assets Turn Over* yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian tersebut diatas, adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

##### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

##### 2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengelolaan rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengaruh rasio keuangan terhadap

perubahan laba.

### 3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi investor dan pasar modal. Manfaat bagi investor yaitu sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, khususnya pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## 1.5 **Sistematika Penulisan Penelitian**

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB ini disajikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Penelitian.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini disajikan Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian (Jika diperlukan).

### BAB III : METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Non-Behaviour Research disajikan Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel (Jika diperlukan), Data dan Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

#### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan aspek dari sampel yang akan diteliti dan juga terkait dengan penjelasan mengenai analisis dari hasil penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah dan hasil uji hipotesis.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian yang menggambarkan kekurangan dari penelitian dan juga berikan saran untuk peneliti selanjutnya.